

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran dewan direksi, keberagaman gender dewan direksi, dan independensi dewan direksi terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q, dengan usia perusahaan sebagai variabel moderasi. Peran mekanisme tata kelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan menjadi isu yang semakin penting, khususnya di pasar berkembang yang menghadapi tuntutan transparansi, akuntabilitas, dan kepemimpinan yang inklusif. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara karakteristik dewan dan nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam, baik positif, negatif, maupun tidak signifikan. Ketidakkonsistenan tersebut mengindikasikan perlunya mempertimbangkan faktor kontinjensi, seperti usia perusahaan, yang berpotensi memengaruhi efektivitas mekanisme tata kelola.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Shanghai Stock Exchange periode 2019–2024. Sampel akhir penelitian terdiri dari 2.448 observasi perusahaan-tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) dengan memasukkan variabel interaksi untuk menguji efek moderasi usia perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan *agency theory* dan *resource dependence theory*. Sementara itu, independensi dewan direksi menunjukkan hubungan yang lebih lemah dan bergantung pada konteks perusahaan. Selain itu, usia perusahaan terbukti memoderasi hubungan antara karakteristik dewan dan nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih matang dapat merasakan manfaat mekanisme tata kelola secara berbeda dibandingkan perusahaan yang lebih muda.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur tata kelola perusahaan dengan menegaskan pentingnya karakteristik dewan dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar berkembang serta menyoroti peran usia perusahaan sebagai faktor kontinjensi yang relevan.

Kata kunci: ukuran dewan direksi, keberagaman gender dewan direksi, independensi dewan direksi, usia perusahaan, nilai perusahaan, Tobin's Q, tata kelola perusahaan.